BAB II

GAMBARAN UMUM

1.1 Gambaran Umum Kota Semarang

Kota Semarang terletak antara garis 6°50' - 7°10' Lintang Selatan dan garis 109°35 - 110°50' Bujur Timur. Dibatasi sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, sebelah Timur dengan kabupaten Demak, sebelah Selatan dengan kabupaten Semarang dan sebelah Utara dibatasi oleh Laut Jawa dengan panjang garis pantai meliputi 13,6 Km. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai dengan 348,00 di atas garis pantai.

Gambar 2. 1

Peta Administrasi Kota Semarang

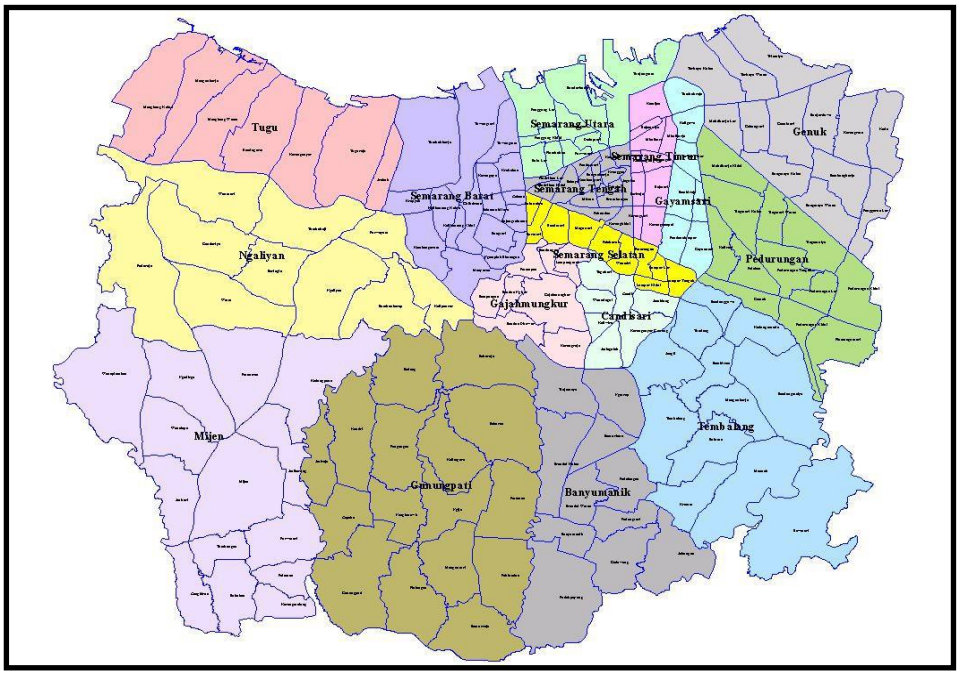

Sumber : Kota Semarang dalam Angka 2016, BPS Kota Semarang.

Secara topografis Kota Semarang terdiri dari daerah perbukitan, dataran rendah dan daerah pantai, dengan demikian topografi Kota Semarang menunjukkan adanya berbagai kemiringan dan tonjolan. Daerah pantai 65,22% wilayahnya adalah dataran dengan kemiringan 25% dan 37,78 % merupakan daerah perbukitan dengan kemiringan 15-40%. Secara administratif Kota Semarang terbagi menjadi 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan. 16 Kecamatan yang ada di Kota Semarang yaitu:

1. Kecamatan Banyumanik.
2. Kecamatan Candisari.
3. Kecamatan Gajah Mungkur.
4. Kecamatan Gayamsari.
5. Kecamatan Genuk.
6. Kecamatan Gunungpati.
7. Kecamatan Mijen.
8. Kecamatan Ngaliyan.
9. Kecamatan Pedurungan.
10. Kecamatan Semarang Barat.
11. Kecamatan Semarang Selatan.
12. Kecamatan Semarang Tengah.
13. Kecamatan Semarang Timur.
14. Kecamatan Semarang Utara.
15. Kecamatan Tembalang.
16. Kecamatan Tugu.

Terdapat 2 kecamatan dari 16 Kecamatan di Kota Semarang yang mempunyai wilayah terluas yaitu Kecamatan Mijen, dengan luas wilayah 57,55 Km^2 dan Kecamatan Gunungpati, dengan luas wilayah 54,11 Km^2. Kedua Kecamatan tersebut terletak di bagian selatan yang merupakan wilayah perbukitan yang sebagian besar wilayahnya masih memiliki potensi pertanian dan perkebunan. Sedangkan kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Semarang Selatan, dengan luas wilayah 5,93 Km^2 diikuti oleh Kecamatan Semarang Tengah, dengan luas wilayah 6,14 Km^2.

Kota Semarang memiliki Visi dan Misi yang tercantum dalam RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021 yaitu dengan Visi **"Semarang Kota Metropolitan yang Religius, Tertib dan Berbudaya".**

Adapun Misi Kota Semarang Tahun 2016 – 2021 sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas
2. Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal untuk Meningkatkan Pelayanan Publik
3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan
4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal.

Kondisi Demografis Kota Semarang

a. Kependudukan

Penduduk Kota Semarang menurut hasil pendataan penduduk tahun 2015 sebesar 1.595.267 jiwa. Kondisi tersebut menjelaskan bahwa pembangunan kependudukan, khususnya usaha untuk menurunkan jumlah kelahiran,

memberikan belum mencapai hasil yang maksimal dengan melihat jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya. Dalam kurun waktu 5 tahun (2009-2014), kepadatan penduduk cenderung naik seiring dengan kenaikan jumlah penduduk. Jumlah penduduk Kota Semarang menurut jenis kelamin dalam diketahui pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1.

Jumlah Penduduk Kota Semarang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Banyumanik	65.158	67.350	132.508
2	Candisari	39.333	39.925	79.258
3	Gajah Mungkur	31.909	31.798	63.707
4	Gayamsari	37.463	36.715	74.178
5	Genuk	49.086	48.459	97.545
6	Gunungpati	39.403	39.238	78.641
7	Mijen	30.942	30.463	61.405
8	Ngaliyan	62.786	63.042	125.828
9	Pedurungan	89.005	91.277	180.282
10	Smg. Barat	78.650	79.481	158.131
11	Smg. Selatan	39.323	40.297	79.620
12	Smg. Tengah	34.345	35.914	70.259
13	Smg. Timur	38.072	39.259	77.331
14	Smg. Utara	62.041	65.711	127.752
15	Tembalang	79.440	77.428	156.868
16	Tugu	15.942	16.012	31.954
	Jumlah	792.898	802.369	1.595.267

Sumber : Semarang Dalam Angka Tahun 2016

b. Sosial

Pembangunan pada sektor Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang cerdas dan terampil yang diikuti rasa percaya diri sendiri serta sikap dan perilaku inovatif, disamping itu merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung seumur hidup dan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Perkembangan tingkat partisipasi sekolah haruslah diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Gambaran mengenai jumlah sekolah di Kota Semarang dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 2.2.

Jumlah Sekolah Yang Ada di Kota Semarang Tahun 2015

No	Jenis Sekolah	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	644
2	Sekolah Dasar	521
3	Sekolah Menengah Pertama	180
4	Sekolah Menengah Atas	73
5	Sekolah Menengah Kejuruan	88

Sumber : Semarang Dalam Angka Tahun 2016

Dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk. Kota Semarang memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan yang beragam dan cenderung lebih banyak pada tingkat yang rendah seperti tamat SD dan SMTP, terlihat dari tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.3

Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Di Kota Semarang Tahun 2015

No	Indikator	Jumlah Penduduk	%
1	Tidak Sekolah	95.983	6,6
2	Belum Tamat SD	165.249	11,3
3	Tidak Tamat SD	133.892	9,1
4	Tamat SD	335. 573	22,8
5	Tamat SMTP	297.655	20,3
6	Tamat SMTA	307.712	21
7	Tamat Akademi/ DIII	63.795	4,4
8	Tamat Universitas	65.249	4,5
Jumlah		1.469.108	100

Sumber : Kota Semarang Dalam Angka 2016

Dilihat dari mata pencaharian yang dimiliki oleh penduduknya, Kota Semarang memiliki penduduk dengan mata pencaharian yang beragam jenisnya, mulai dari sebagai Petani, Buruh, Nelayan, Pedagang dan lain-lain. Tabel 2.4 akan menggambarkan lebih lengkap sebagai berikut:

Tabel 2.4

Mata Pencaharian Penduduk di Kota Semarang

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk	%
1	Petani Sendiri	27.141	4,3
2	Buruh Tani	18.673	2,9
3	Nelayan	2.677	0,4
4	Pengusaha	53.557	8,5
5	Buruh Industri	117.956	18,6
6	Buruh Bangunan	83.385	13,2
7	Pedagang	86.820	13,7
8	Angkutan	25.744	4,1
9	PNS dan TNI/ Polri	95.457	15,1
10	Pensiunan	40.020	6,3
11	Lain-Lain	82.313	12,9
Jumlah		633.743	100

Sumber : Kota Semarang Dalam Angka 2016

1.2 Gambaran Umum Dinas Pengandalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Semarang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan unsur pendukung tugas Walikota. Selain itu juga Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Dinas Pengendalian Penduduk dan KB

Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 74 Tahun 2016 Tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Semarang, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mempunyai tugas Membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

Fungsi Dinas Pengendalian Penduduk dan KB

Terkait dengan tugasnya, Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 pasal 8, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mempunyai sejumlah fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan Bidang Penyuluhan dan Penggerakan, Bidang Keluarga Berencana, Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga, dan Bidang Pengendalian Penduduk.
2. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota.
3. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Penyuluhan dan Penggerakan, Bidang Keluarga Berencana, Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga dan Bidang Pengendalian Penduduk.

4. Penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggung jawabnya.
5. Penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawas.
6. Penyelenggaraan kerja sama Bidang Penyuluhan dan Penggerakan, Bidang Keluarga Berencana, Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga dan Bidang Pengendalian Penduduk.
7. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Penyuluhan dan Penggerakan, Bidang Keluarga Berencana, Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga dan Bidang Pengendalian Penduduk.
8. Penyelenggaraan penilaian kinerja pegawai.
9. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Penyuluhan dan Penggerakan, Bidang Keluarga Berencana, Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga dan Bidang Pengendalian Penduduk.
10. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan.
11. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk dan KB

Setiap badan atau lembaga dalam pemerintahan baik dalam sekala nasional maupun daerah, memiliki susunan organisasi masing-masing terkait dengan

Tupoksinya. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 pasal 8, susunan organisasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana terdiri dari :

1) Kepala Dinas
2) Sekretariat, terdiri dari :
    - Sub bagian perencannan dan evaluasi
    - Sub bagian keuangan.
    - Sub bagian umum dan kepegawaian
3) Bidang Pengendalian Penduduk terdiri dari :
    - Seksi Pemanduan dan Sinkronisasi Pengendalian Penduduk.
    - Seksi Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk.
    - Seksi Sistem Informasi Pengendalian Penduduk.
4) Bidang Keluarga Berencana, terdiri dari :
    a. Seksi Alat dan Obat Kontrasepsi.
    b. Seksi Jaminan Pelayanan Keluarga Berencana.
    c. Seksi Kepesertaan Keluarga Berencana.
5) Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga, terdiri dari:
    a. Seksi Pemberdayaan Keluarga Sejahtera.
    b. Seksi Bina Ketahanan Keluarga Balita dan Lansia.
    c. Seksi Bina Ketahanan Remaja.
6) Bidang Penyuluhan dan Penggerakan, terdiri dari :
    a. Seksi Komunikasi, Informasi dan Edukasi.
    b. Seksi Advokasi dan Penggerakan.

c. Seksi Pendayagunaan Penyuluh Keluarga Berencana.

Disamping jabatan struktural tersebut di atas, terdapat Kelompok Jabatan Fungsional yang merupakan fungsi teknis perencanaan, yang kedudukannya langsung di bawah Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan KB. Untuk selengkapnya bagan organisasi Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Semarang dapat diihat pada Gambar 2.2 berikut ini.

Gambar 2. 2

Bagan organisasi Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Semarang

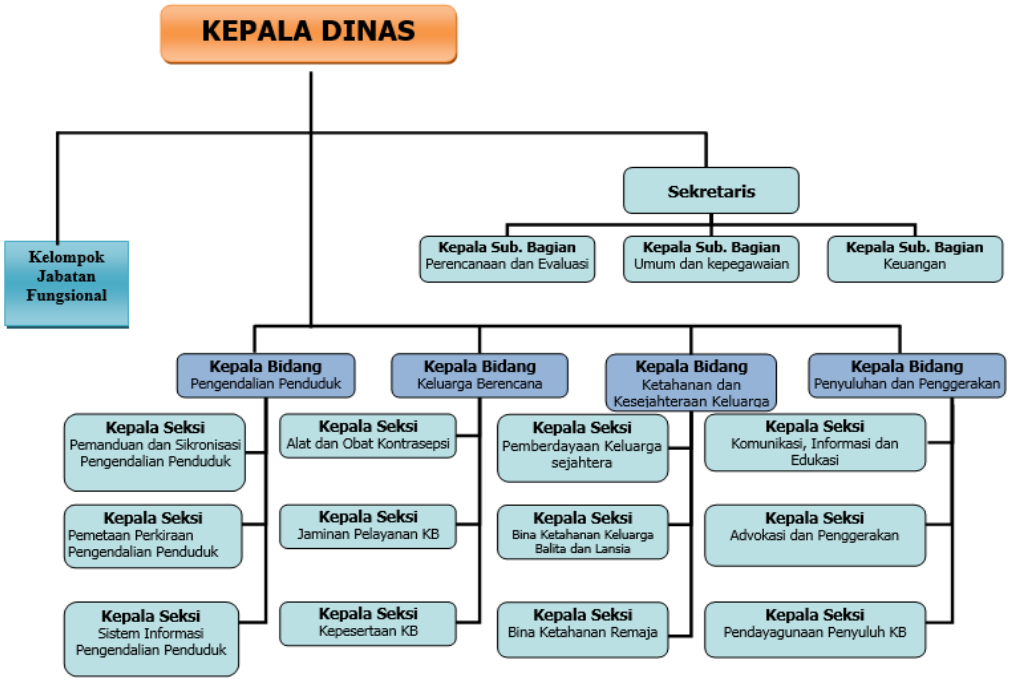

Sumber : Renstra Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Semarang.

Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Semarang didukung oleh Personalia yang terdiri atas ASN dan Non ASN. Adapun Jumlah pegawai Dinas Pengendalian Penduduk

dan Keluarga Berencana Kota Semarang Pada Tahun 2017 sebanyak 95 orang, terdiri dari 35 orang struktural dan 57 orang Fungsional serta 3 orang non ASN. Menurut tingkat pendidikan yang dimiliki, pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Semarang terdiri sebagai berikut:

Tabel 2.5

Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikannya

No	Kategori	Jumlah Pegawai	%
1	Sekolah Dasar (SD)	0	0
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	0	0
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	22	23,2
4	Diploma III (D III)	4	4,2
5	Strata 1 (S1)	62	65,2
6	Strata 2 (S2)	7	7,4
JUMLAH		**95**	**100**

Sumber : Renstra Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Semarang.